Genangan Air Kota Tasikmalaya: Drainase Kembali Jadi Sorotan

Oleh: Hasan Permana | 14 November 2026, 03:39

https://waskitanews.com/peristiwa/genangan-air-kota-tasikmalaya-hujan-drainase/



Waskitanews.com - Peristiwa. Hujan deras yang mengguyur Kota Tasikmalaya selama dua hari berturut-turut, Rabu hingga Kamis (11–12/11/2026), memicu genangan air Kota Tasikmalaya, sejumlah ruas jalan terendam air cukup tinggi. Kondisi tersebut mengganggu aktivitas warga, memperlambat arus lalu lintas, bahkan menyebabkan sejumlah kendaraan mogok saat menerobos genangan.

Genangan air Kota Tasikmalaya tersebut dilaporkan terjadi di sejumlah kawasan, di antaranya Jalan Bebedahan, Jalan Siliwangi, Jalan HZ Mustofa, Jalan Muhammad Hatta, Jalan Padayungan, Saptamarga, serta beberapa ruas lainnya.

Di kawasan Jalan Bebedahan, genangan terpantau pada Rabu sore sekitar pukul 16.00–17.00 WIB. Berdasarkan dokumentasi lapangan yang diterima redaksi, ketinggian air di beberapa titik diperkirakan mencapai 15 hingga 20 sentimeter.

Sejumlah pengendara sepeda motor terpaksa menghentikan perjalanan karena kendaraan mengalami mogok. Situasi semakin menyulitkan ketika genangan bertepatan dengan jam pulang kerja, sehingga arus lalu lintas menjadi lebih padat.

Kondisi serupa terjadi di Jalan Siliwangi. Hujan deras pada Kamis sore kembali menyebabkan air menggenangi ruas jalan di sekitar Kampus Universitas Siliwangi (Unsil). Ketinggian genangan dilaporkan mencapai sekitar 20 sentimeter dan sempat menghambat kendaraan yang melintas.

BPBD Catat Delapan Titik Banjir Luapan

Dampak cuaca ekstrem juga tercatat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tasikmalaya.

Pada Kamis (12/11/2026), BPBD mencatat 12 kejadian akibat hujan deras yang disertai angin kencang dan petir. Rinciannya, delapan kejadian banjir luapan, tiga pohon tumbang, serta satu rumah mengalami kerusakan pada bagian atap.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tasikmalaya Budi Martanova menyebut sebagian besar kejadian telah ditangani petugas gabungan.

Data tersebut memperlihatkan bahwa dampak hujan tidak hanya berupa genangan di jalan, tetapi juga berpotensi menimbulkan gangguan keselamatan dan kerusakan di lingkungan permukiman.

Pemkot Temukan Sedimentasi hingga Saluran Tersumbat

Merespons kejadian tersebut, Wali Kota Tasikmalaya Viman Alfarizi Ramadhan bersama perangkat daerah terkait meninjau kawasan Jalan Siliwangi dan Puskesmas Kahuripan pada Kamis (12/11/2026).

Dari pemeriksaan lapangan, Pemkot menemukan sejumlah persoalan pada sistem drainase, mulai dari penumpukan sedimentasi dan sampah, sumbatan pada inlet saluran, hingga saluran di kawasan permukiman yang tidak terkoneksi secara optimal.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya Hendra Budiman juga menyoroti sistem pembuangan drainase di lingkungan Unsil yang dinilai belum merata.

Menurutnya, aliran air dari kawasan kampus turut memberikan kontribusi terhadap volume genangan di Jalan Siliwangi. Pemkot berencana mengundang pihak Unsil untuk membahas persoalan tersebut.

Sementara itu, Wali Kota menyebut sejumlah langkah penanganan jangka pendek akan dilakukan, termasuk intervensi pada beberapa titik persilangan saluran yang mengalami hambatan.

Penanganan Jangan Berhenti pada Saat Genangan Surut

Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa persoalan genangan di Kota Tasikmalaya tidak bisa hanya dilihat sebagai dampak tingginya curah hujan.

Sampah dan sedimentasi memang perlu dibersihkan. Namun, kapasitas saluran, keterhubungan jaringan drainase, kondisi inlet, hingga pengelolaan limpasan air dari kawasan yang lebih tinggi juga perlu dievaluasi.

Penanganan yang hanya bersifat reaktif berisiko membuat persoalan serupa kembali muncul ketika hujan dengan intensitas tinggi mengguyur kota.

Karena itu, masyarakat membutuhkan langkah yang lebih terencana dan berkelanjutan. Bukan hanya pembersihan saluran setelah banjir terjadi, tetapi juga pemetaan titik rawan, evaluasi kapasitas drainase, dan pembenahan infrastruktur berdasarkan kondisi lapangan.

Pertanyaannya, apakah seluruh titik genangan yang muncul selama dua hari terakhir sudah masuk dalam peta prioritas penanganan Pemkot Tasikmalaya?

Dan yang tidak kalah penting, kapan pembenahan drainase dilakukan secara menyeluruh agar ruas-ruas jalan perkotaan tidak terus menjadi langganan genangan setiap kali hujan deras? (HP)